PANDUAN PENULISAN JURNAL ARKEOLOGI WALENNAE
BALAI ARKEOLOGI SULAWESI SELATAN

Cakupan Isi:

Jurnal Walennae adalah salah satu wadah bagi praktisi budaya dan arkeolog dari manapun untuk mempublikasikan artikel, ulasan, maupun ide, hasil penelitian, gagasan konseptual, metode, serta kajian dan aplikasinya tentang arkeologi atau unsur-unsur budaya yang memiliki keterkaitan dengan kearkeologian. Jurnal ini akan terbit dua kali dalam satu tahun yaitu setiap bulan Juni dan November.

Syarat dan Ketentuan Umum:

1. Naskah belum pernah dipublikasikan oleh media cetak lain
2. Naskah berupa hasil penelitian, gagasan konseptual, serta kajian dan aplikasinya tentang arkeologi khususnya atau unsur-unsur budaya yang memiliki keterkaitan dengan kearkeologian
3. Naskah diketik dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris pada kertas ukuran A4 dengan menggunakan font Times New Roman, berukuran 12, spasi 1,5. Batas atas, batas bawah, tepi kanan dan tepi kiri 3 cm. Jumlah kata dalam artikel minimal 3000 kata dan maksimal 4000 kata.
4. Sistematika penulisan naskah, yaitu:
   a. Judul naskah;
   b. Nama penulis (tanpa gelar akademik);
   c. Asal Institusi;
   d. Abstrak dalam bahasa Inggris untuk naskah bahasa Indonesia dan abstrak bahasa Indonesia untuk naskah bahasa asing;
      Penjelasan: Abstrak ditulis dalam satu paragraf tanpa acuan, kutipan, dan singkatan. Abstrak terdiri dari empat aspek, yaitu: tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian dan kesimpulan penelitian. Jumlah 75 sampai 200 kata.
   e. Kata kunci
      Penjelasan: Kata kunci ditulis dengan Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Jumlah 3 – 5 kata.
      Abstrak dan kata kunci diketik dengan font Times New Roman ukuran 10 dan bahasa Inggris dimiringkan *(italic)*
   f. Pendahuluan (tanpa judul) terdiri dari uraian tentang latar belakang, masalah dan tujuan penelitian
   g. Metode penelitian dan kerangka teori (opsional);
   h. Pembahasan (disajikan dalam sub-bab);
   i. Penutup (terdiri atas kesimpulan dan rekomendasi/saran);
   j. Ucapan Terima Kasih (Optional)
   k. Lampiran (Optional)
   l. Daftar Pustaka.
   m. Biodata Penulis

Syarat dan Ketentuan Khusus:

1. Judul harus mencerminkan isi tulisan, efektif, dan tidak terlalu panjang
2. Judul Bahasa Indonesia diketik rata tengah (*center*) dengan huruf kapital tebal (*bold*) menggunakan *font Times New Roman* ukuran 14.
3. Judul Bahasa Inggris diketik dibawah judul Bahasa Indonesia dengan huruf kapital di setiap awal kata, ditebalkan (*bold*), dimiringkan (*italic*), dan rata tengah (*center*) ukuran 14.
4. Apabila judul menggunakan Bahasa Inggris maka dibawahnya ditulis ulang menggunakan Bahasa Indonesia, begitu sebaliknya.
   Contoh:

FAUNA SITUS GUA BONTOCANI
Fauna Of Bontocanicave Sites

5. Penulisan Nama dan Alamat:
   a. Nama penulis diketik dibawah judul, ditulis lengkap tanpa menyebut gelar, diketik rata tengah (*center*) dan ditebalkan (*bold*). Nama diketik dengan *font Times New Roman* ukuran 12.
   b. Apabila penulis lebih dari satu maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan'.
   c. Alamat penulis berupa nama dan alamat instansi tempat bekerja. Jika penulis lebih dari satu maka diberi nomor urut dengan format *superscript*. Jika penulis memiliki alamat yang sama cukup ditulis dengan satu alamat saja.
   d. Alamat pos elektonik (Pos-el) ditulis dibawah nama penulis.
   e. Jika alamat lebih dari satu maka harus diberi tanda asterisk (*) dan diikuti alamat berikutnya.
6. Penyajian Tabel
   a. Judul ditampilkan di bagian atas tabel, rata kiri *(align text left)*
   b. Setiap tabel diberi penomoran dengan menggunakan angka (Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, … dst).
   c. Font menggunakan Times Calibri dengan ukuran 10.
   d. Pada bagian bawah tabel, rata kiri dicantumkan sumber atau keterangan tabel.
7. Penyajian Ilustrasi (gambar, grafik, foto dan diagram)
   a. Semua ilustrasi ditampilkan di tengah halaman (center).
   b. Keterangan ilustrasi ditampilkan di bawah ilustrasi menggunakan font Calibri dengan ukuran 10. Ditempatkan di tengah (center). Diharuskan menyertakan sumber ilustrasi di dalam kurung.
   c. Semua ilustrasi dalam naskah dimasukkan dalam kategori gambar dan diurutkan dengan nomor (Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3, … dst)

8. Pengutipan Sumber
    a. Penunjuk sumber dalam naskah dibuat di dalam tanda kurung dengan urutan nama pengarang, tahun terbit dan halaman sumber. Semuanya ditempatkan dalam kurung (Ambary, 1998: 29).
    b. Penunjuk sumber dari media massa cetak dan internet dibuat dalam tanda kurung
        - Penunjuk sumber berasal dari media massa cetak tanpa nama penulis ditulis dengan urutan: nama media, tanggal terbit dan halaman (Kompas, 29 Mei 2016: 11).
        - Penunjuk sumber dari media masssa cetak dengan nama penulis dibuat di dalam tanda kurung dengan urutan : nama penulis, tahun terbit dan halaman (Amirah, 2011: 24)
        - Penunjuk sumber dari internet tanpa nama penulis, mencantumkan alamat *link* website dalam tanda kurung (http://www.arkeologi-sulawesi.com/situs/situs_tondon.html).
        - Penunjuk sumber dari internet dengan nama penulis ditulis dengan urutan: nama penulis dan tahun publikasi (Alya, 2009)
    c. Penunjuk sumber hasil wawancara dicantumkan pada catatan kaki, memuat: nama, umur, kedudukan, tanggal wawancara. Contoh: Nurdin, 75 tahun, pensiunan PNS, 29 Mei 2015.
9. Daftar Pustaka dan Sumberlainnya disusun secara alfabetis dan kronologis dengan mengikuti tata penulisan sebagai berikut:

Hodder, Ian, 1986. "Reading The Past, Current Approaches to Interpretation in Archaeology", Cambridge: University Press.

Mundardjito, 1990. "Metode Penelitian Permukiman Arkeologi" dalam Monumen Karya Persembahan untuk Prof. Dr. R. Soekmono. Depok : Fak. Sastra U.I.

----------, 1995. "Kajian Kawasan: Pendekatan Strategis dalam Penelitian Arkeologi di Indonesia Dewasa Ini", Manusia Dalam Ruang: Studi Kawasan dalam Arkeologi, Berkala Arkeologi Th. XV, Edisi Khusus, Yogyakarta.

Rouse, Irvin, 1972. "Settlement Patterns in Archaeology" in P.J. Ucko, Ruth Tringham and G W. Dimbledy, Man, Settlement and Urbanism, 95-107. England: Duckworth.

http://melayuonline.com "Sejarah dan Asal-Usul Kerajaan Buton. Diakses tanggal 25 April 2015.

10. Penulisan Biodata Penulis
    a. Biodata terdiri atas foto, nama, tempat tanggal lahir, pendidikan pekerjaan dan kepakaran.
    b. Setiap penulis diharuskan melampirkan biodata.
    c. Nama penulis ditempatkan di atas, rata kiri (align text left) dan ditebalkan

11. Naskah dikirim melalui Email: jurnal.walennae@gmail.com atau melalui Open Journal System (OJS) dengan alamat www.walennae.kemdikbud.go.id
12. Redaksi membuka kesempatan bagi siapa saja (peneliti, dosen, guru dan tenaga profesional lain) untuk mengirimkan naskah sesuai dengan kualifikasi Jurnal Walennae.
13. Kepastian pemuatan atau penolakan artikel diberitahukan secara tertulis melalui pos atau pos-el.
14. Artikel yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis.
15. Redaksi mempunyai kewenangan mengatur waktu penerbitan dan format penulisan sesuai format penulisan naskah Jurnal Walennae.
16. Naskah yang dinyatakan tidak dan atau belum layak terbit akan dikirim kembali ke penulis yang bersangkutan dengan beberapa koreksi yang substantif.